**RENCANA PEMBELAJARAN SEMSETER**

1. **Rencana Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\Revika\Desktop\LOGO STFI.png | | **SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA**  **PROGRAM STUDI S1 FARMASI** | | | | | | | | | **Kode Dokumen** | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | | | | | |  | |
| **MATA KULIAH (MK)** | | | **Kode** | | **Rumpun MK** | | | | **Bobot (SKS)** | **SEMESTER** | **Tgl Penyusunan** | |
| **Farmakologi Kemoterapi** | | | **FA1304** | | **Farmakologi** | | | | **2** | **3** | **1 Oktober 2020** | |
| **OTORISASI** | | | **Pengembang RPS**  **Maria Ulfah, M.Si., Apt** | | | | **KOORDINATOR MK**  **Maria Ulfah, M.Si., Apt** | | | **KETUA PRODI**  **Revika Rachmaniar, M.Farm., Apt** | | |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN** | | | **CPL PRODI** | | KK1 Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya.  KK5 Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.  KK6 Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal  KK7 Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen.  KK8 Mampu bertindak secara bertanggung-jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian.  KK9 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri.  P1 Mampu menguasai masalah terkait obat dan alternatif solusinya secara mendalam.  P5 Mampu menguasain informasi tentang obat dan pengobatan secara mendalam.  P6 Mampu menguasai komunikasi dan membangun hubungan interpersonal.  P9 Mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri.  S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.  S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.  S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.  S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau atau temuan orisinal orang lain.  S5 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.  S6 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.  S7 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.  S8 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.  S9 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.  KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.  KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.  KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.  KU4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.  KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya.  KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya.  KU7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.  KU8 Mampu melakukan evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.  KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | |
| **CPMK** | | Mahasiswa mampu memahami konsep farmakologi obat-obat antiinfeksi, antiparasit, antikanker, dan desinfektan serta dapat menilai penggunaan obat yang rasional. | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | |
| **DESKRIPSI SINGKAT MK** | | | Matakuliah farmakologi kemoterapi ini menjelaskan tentang konsep farmakologi obat-obat antiinfeksi, antiparasit, antikanker, dan desinfektan serta dapat menilai penggunaan obat yang rasional. | | | | | | | | | |
| **BAHAN KAJIAN/**  **MATERI PEMBELAJARAN** | | | 1. Mengetahui dan memahami konsep dasar farmakologi kemoterapi 2. Mengetahui dan memahami tentang rantai infeksi dan prinsip pengobatan dengan kemoterapi. 3. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada sintesis dinding sel bakteri : Betalaktam 4. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja mengganggu sintesis protein 5. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada DNA dan mengganggu sintesis asam folat 6. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antituberkulosis. 7. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antivirus. 8. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antijamur. 9. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antimalaria. 10. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antiamuba. 11. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antelmintik. 12. Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antikanker | | | | | | | | | |
| **PUSTAKA** | | | **UTAMA** | | | | | | | | | |
| 1. Katzung, Betram. Dasar-dasar Farmakologi 2. Gilamn, G. Dasar-dasar Farmakologi 3. Muchler, E. Dinamika Obat 4. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2005, 5. Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach, 4rd ed, Appleton & Lange, Stamford 6. Dipiro, L. and Michael, L., 2002, *Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach*, Appleton & Lange, Stamford | | | | | | | | | |
| PENDUKUNG | | | | | | | | | |
| 1. Neal, M.J. 2006. At a Glance Farmakologi Medis Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga | | | | | | | | | |
| **DOSEN PENGAMPU** | | | Maria Ulfah, M.Si., Apt | | | | | | | | | |
| **MATA KULIAH PRASYARAT** | | | Anatomi Fisiologi Manusia, Biologi Sel, Mikrobiologi, Imunologi | | | | | | | | | |
|  | | |  | | | | | | | | | |
| MINGGU KE | Sub-CPMK  (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | | | Indikator Penilaian | | Kriteria dan bentuk penilaian | | Bentuk , metode pembelajaran dan penugasan  (media & sumber belajar) | | Materi Pembelajaran (pustaka) | | Bobot Penilaian |
| (1) | (2) | | | (3) | | (4) | | (5) | | (6) | | (7) |
| 1 | Mengetahui dan memahami dasar-dasar konsep farmakologi Kemoterapeutika | | |  | |  | | Kuliah  (power point) | | Tata cara, Silabus dan tujuan kuliah. | | 5% |
| 2 | Mengetahui dan memahami tentang rantai infeksi dan prinsip pengobatan dengan kemoterapi. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Kuis | | Kuliah  (power point) | | Pengertian, penyebab, mekanisme terjadinya, penyebaran, dan akibat yang ditimbulkan oleh penyakit infeksi serta prinsip pengobatan dengan kemoterapi. | | 5% |
| 3 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada sintesis dinding sel bakteri : Betalaktam (penisilin, sefalosporin) | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Kuis | | Kuliah  (power point) | | * Mengetahui klasifikasi antibiotic betalaktam, struktur dan contoh obat yang termasuk penisilin dan sepalosporin * Menjelaskan mekanisme kerja antibiotic betalaktam dengan cara mengganggu sintesis dinding sel bakteri * Menjelaskan spektrum antibiotic beta lactam penisilin dan sepalosporin * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 4 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada dinding sel bakteri : Betalaktam (karbapenems, monobactam, beta lactamase inhibitor)  Non-betalaktam (Glikopeptid) | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Kuis | | Kuliah  (power point) | | * Mengetahui klasifikasi antibiotic betalaktam, struktur dan contoh obat yang termasuk karbapenem, monobactam, betalaktamase inhibitor dan non betalaktam * Menjelaskan mekanisme kerja antibiotic betalaktam dengan cara mengganggu sintesis dinding sel bakteri, inhibitor betalaktamase, dan non betalaktam * Menjelaskan spektrum antibiotic beta lactam karbapenems, monobactam, beta lactamase inhibitor dan non beta laktam * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 5 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada sintesis protein pada site 30s Ribosom (Aminoglikosida, tetrasiklin) | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Kuis | | Kuliah  (power point) | | * Mengetahui klasifikasi antibiotic yang bekerja pada sintesis protein di site 30s ribosom (Aminoglikosida dan Tetrasiklin) * Menjelaskan mekanisme kerja antibiotic antibiotic yang bekerja pada sintesis protein di site 30s ribosom (Aminoglikosida dan Tetrasiklin * Menjelaskan spektrum antibiotic yang bekerja pada sintesis protein di site 30s ribosom (Aminoglikosida dan Tetrasiklin * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efeksamping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 6 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada :   1. sintesis protein pada site 60s Ribosom (Oxazolidonones, Streptogramins, Kloramfenicol, Macrolides, Lincosamides) 2. mRNA Sintesis (Rifampin) | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Kuis | | Kuliah  (power point) | | * Mengetahui klasifikasi antibiotic yang bekerja pada sintesis protein di site 60s ribosom (Oxazolidonones, Streptogramins, Kloramfenicol, Macrolides, Lincosamides) dan mRNA Sintesis (Rifampin) * Menjelaskan mekanisme kerja antibiotic yang bekerja pada sintesis protein di site 60s ribosom (Oxazolidonones, Streptogramins, Kloramfenicol, Macrolides, Lincosamides) dan mRNA Sintesis (Rifampin) * Menjelaskan spektrum antibiotic yang bekerja pada sintesis protein di site 60s ribosom (Oxazolidonones, Streptogramins, Kloramfenicol, Macrolides, Lincosamides) dan mRNA Sintesis (Rifampin) * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 7 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antibiotika yang bekerja pada   1. DNA toboisomerase (fluorokuinolones, quinolones), 2. Sintesis Asam folat (Sulfonamida, DHFR Inhibitor), 3. DNA damage (Metronidazole) | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Kuis | | Kuliah  (power point) | | * Mengetahui klasifikasi antibiotic yang bekerja pada DNA toboisomerase (fluorokuinolones, quinolones), Sintesis Asam folat (Sulfonamida, DHFR Inhibitor), DNA damage (Metronidazole) * Menjelaskan mekanisme kerja antibiotic yang bekerja pada DNA toboisomerase (fluorokuinolones, quinolones), Sintesis Asam folat (Sulfonamida, DHFR Inhibitor), DNA damage (Metronidazole) * Menjelaskan spektrum antibiotic yang bekerja pada DNA toboisomerase (fluorokuinolones, quinolones), Sintesis Asam folat (Sulfonamida, DHFR Inhibitor), DNA damage (Metronidazole) * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 8 | UTS | | |  | |  | |  | |  | | 25% |
| 9 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antituberkulosis | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Rubik Deskriptif | | Presentasi & Diskusi | | * Menjelaskan kategori pasien tuberkolosis, * Menjelaskan Farmakologi obat antituberkulosis, mekanisme kerja obat, * Menjelaskan regimen terapi dan penggunaannya secara klinis. * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 10 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antivirus. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Rubik Deskriptif | | Presentasi & Diskusi | | * Menjelaskan siklus hidup virus * Menjelaskan perbedaan Non-Retroviral dan Retroviral * Menjelaskan klasifikasi dan contoh obat obat antiretroviral dan antinonretroviral * Menjelaskan mekanisme kerja obat-obat retroviral dan nonretroviral (Asiklovir, Amantadin, Oseltamivir, lamivudine , didanosin, zidovudine, tenovir, efavirenz, sakuinivir, enfurvirtid dll. * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 11 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antijamur. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Rubik Deskriptif | | Presentasi & Diskusi | | * Menjelaskan klasifikasi dan mekanisme kerja obat-obat antijamur : * Azole (imidazole dan triazole), * Allinamin (terbinafine), * Antibiotik polienes (Ampoterricin B, nystatin, Hamycin), Antibiotik Echinocardins (caspofungin, micafungin) Heterocyclic benzofuran (Griseofulvin) * Topikal Agents : Tolnaftate, Undercylenic acid, Benzoic Acid, Ciclopirox olamine, Butenafine, Quinodochlor) * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 12 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antimalaria. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Rubik Deskriptif | | Presentasi & Diskusi | | * Menjelaskan siklus hidup dan transmisi malaria * Menjelaskan klasifikasi malaria berdasarkan parasite * Menjelaskan klasifikasi dan menyebutkan contoh obat malaria berdasarkan struktur kimia : 4-aminoquinolines, 8-aminoquinoline, cinchona alkaloids, quinoline methanol, biguanide * Menjelaskan algoritma terapi malaria * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 13 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antiamuba. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Rubik Deskriptif | | Presentasi & Diskusi | | * Menjelaskan siklus hidup amoeba * Menjelaskan contoh obat dan mekanisme kerja obat antiamoeba * Menjelaskan klasifikasi antiamuba berdasarkan lokasi infeksi yaitu luminal, sistemik dan kombinasi keduanya * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | | 5% |
| 14 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antelmintik. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | Rubik Deskriptif | | Presentasi & Diskusi | | * Menjelaskan jenis parasite cacing pathogen berdasarkan spesies dan siklus hidupnya * Menjelaskan klasifikasi obat antelmintik berdasarkan struktur kimia : pierazine, benzimazoles, heterocyclics, natural producst dan amide * Menjelaskan klasifikasi obat berdasarkan aksi obat : Reseptor GABA, Berikatan dengan beta tubulin, meningkatkan permeabilitas kalsium, dll * Menjelaskan kemoterapi infeksi cacing berdasarkan cacing penginfeksi : nematoda, trematoda, cestode, | | 5% |
| 15 | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat antikanker. | | | Menjawab pertanyaan dengan tepat | | **Kuis** | | **Kuliah**  (power point) | | * Menjelaskan klasifikasi malaria berdasarkan parasite * obat dan contoh obat antikanker berdasarkan mekanisme kerja : alkylating agents, antimetabolites, cytotoxic antibiotics, plant delivatives, hormones, monoclonal antibodies, dan golongan lain * Menjelaskan dosis, rute penggunaan, pemakaian klinis, efek samping dan profil farmakikinetika | |  |
| 16 | UAS | | |  | |  | |  | |  | | 25% |

1. **Rancangan Tugas**

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\Revika\Desktop\LOGO STFI.png **SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA**  **PROGRAM STUDI S1 FARMASI** | |
| **RENCANA TUGAS MAHASISWA** | |
| **MATA KULIAH** | **Farmakologi Kemoterapi** |
| **KODE** | **FA 1304 SKS 2 SEMESTER 3** |
| **DOSEN PENGAMPU** | **Maria Ulfah, M.Si., Apt** |
| **BENTUK TUGAS** | Persentasi teori dan studi kasus |
|  | |
| **JUDUL TUGAS** | |
| Presentasi dan *Case Study* | |
| **SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH** | Mengetahui dan memahami farmakologi obat-obat TBC |
|  | |
| **DISKRIPSI TUGAS** | Membuat makalah dan presentasi mengenai obat-obat TBC |
|  | |
| **METODE PENGERJAAN TUGAS** | Membuat makalah dan membuat slide presentasi mengenai TBC.  Makalah dan slide presentasi terdiri dari :   1. Pendahuluan 2. Landasan teori mikroorganisme penyebab dan taksonominya 3. Cara penularan 4. Gejala 5. Diagnosis (pemeriksaan labolatorium/anamnesa) 6. Kategori pasien TBC 7. Golongan Obat dan mekanisme kerja 8. Rejimen terapi/ algoritma terapi 9. Studi kasus |
|  | |
| **BENTUK DAN FORMAT LUARAN** | Makalah  Powerpoint |
|  | |
| **INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** | **Penilaian penulisan makalah dan presentasi.** |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **No** | **Kemampuan Akhir** | **Bobot** | **Kriteria/Indikator** | **Keterangan** | | 1 | 1. Mampu menjelaskan taksonomi mikoorganisme penyebab, cara penularan, gejala yang timbul setelah infeksi dan cara mendiagnosis penyakit infeksi tersebut 2. Mampu menjelaskan penggolangan obat anti TBC dan mekanisme kerja obat 3. Mampu menjelaskan kategori pasien TBC dan mampu meilih rejimen terapi yang tepat berdasarkan kategori pasien TBC | 30% | Menjelaskan taksonomi mikoorganisme penyebab, cara penularan, gejala yang timbul setelah infeksi dan cara mendiagnosis penyakit infeksi tersebut |  | | 2 | 30% | Menjelaskan penggolangan obat anti TBC dan mekanisme kerja obat |  | | 3 | 40% | Menjelaskan kategori pasien TBC dan mampu meilih rejimen terapi yang tepat berdasarkan kategori pasien TBC |  | | |
| **JADWAL PELAKSANAAN** | Minggu ke 9 |
|  | |
| **LAIN-LAIN** |  |
|  | |
| **DAFTAR RUJUKAN** | 1. Katzung, Betram. Dasar-dasar Farmakologi 2. Gilamn, G. Dasar-dasar Farmakologi 3. Muchler, E. Dinamika Obat 4. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee |
|  | |

1. **Assesment (Rubric)**

**Rubik penilaian presentasi :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Subyek Penilaian** | **Nama** | **Nama** | **Nama** |
|  |  |  |

Sesi Presentasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| - materi / sistematika isi presentasi (runtut, membingungkan, ada daftar isi presentasi) |  |  |  |
| - cara penyampaian materi (suara kurang jelas/keras, keruntutan dsb) |  |  |  |
| - kualitas grafis file presentasi (word saja, gbr saja, word & gambar seimbang) |  |  |  |
| - referensi yang dipakai (ada, tidak, sitasi lengkap, mutakhir, lama) |  |  |  |
| - waktu presentasi (terlalu lama, tepat waktu, bertele-tele) |  |  |  |

Sesi Tanya - Jawab

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| - cara menjawab pertanyaan (sikap thdp penanya, kesantunan, penampilan) |  |  |  |
| - keakuratan jawaban yang diberikan (tidak jelas, membingungkan, runtut, logis) |  |  |  |
| - detail jawaban yang diberikan (pendek, lgs pd masalah, dgn contoh & detail, panjang) |  |  |  |

Presentasi keseluruhan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| - kemampuan / pemahaman untuk menyampaikan topik yang dipresentasikan |  |  |  |
| - penampilan saat presentasi (kerapian), kekompakan group, gaya penyampaian |  |  |  |
| **Nilai Total** |  |  |  |

1. **Contoh Soal**
2. Kuman TBC merupakan…..
3. Bakteri
4. Virus
5. Fungi
6. Protozoa
7. Parasit
8. Vaksin yang di pakai untuk mencegah TBC adalah
9. DPT
10. BCG
11. HPV
12. MMR
13. Rotarix
14. Diagnosa TB dengan rumus SPS (Sewaktu-Pagi\_Sewaktu) adalah
15. pemeriksaan sputum
16. foto torax
17. pemeriksaan enzim adosin deaminase
18. pemeriksaan LED
19. pemeriksaan PCR pada cairan pleura
20. Regimen terapi pasien TBC kategori I adalah
21. 2HRZE/4H3R3
22. 2HRZES/HRZE/5H3R3E3
23. 2HRZ/4H3R3
24. HRZE
25. 4H3R3
26. Regimen terapi TBC Kategori II adalah
27. 2HRZE/4H3R3
28. 2HRZES/HRZE/5H3R3E3
29. 2HRZ/4H3R3
30. HRZE
31. 4H3R3
32. Regimen terapi TBC Kategori III adalah
33. 2HRZE/4H3R3
34. 2HRZES/HRZE/5H3R3E3
35. 2HRZ/4H3R3
36. HRZE
37. 4H3R3
38. Bila pada akhir tahap intensif pengobatan penderita baru BTA positif dengan kategori 1 atau penderita BTA positif pengobatan ulang dengan kategori 2, hasil pemeriksaan dahak masih BTA positif, diberikan obat sisipan ………….setiap hari selama 1 bulan.
39. 2HRZE/4H3R3
40. 2HRZES/HRZE/5H3R3E3
41. 2HRZ/4H3R3
42. HRZE
43. 4H3R3
44. Susunan panduan obat TB anak adalah
45. 2HRZE/4H3R3
46. 2HRZES/HRZE/5H3R3E3
47. 2HRZ/4HR
48. HRZE
49. 4H3R3
50. Saat ini ada obat TBC yang disebut *Fix Dose Combination* (FDC). Obat TBC ini merupakan regimen obat TBC yang sudah terdiri dari 2,3,4 campuran obat dalah satu tablet. WHO sangat menganjurkan pemakaian OAT-FDC karena beberapa keunggulan dan keuntungannya dibandingkan dengan OAT dalam bentuk kombipak. Yang ***bukan*** merupakan keuntungan dari pemakaian obat FDC adalah :
51. mengurangi kesalahan peresepan
52. meningkatkan kepatuhan penderita
53. Dengan kombinasi yang tetap, walaupun tanpa diawasi, maka penderita tidak bisa memilih jenis obat tertentu yang akan ditelan
54. Aspek manajemen logistic FDC lebih murah
55. Aspek manajemen logistic FDC lebih mahal
56. Salah satu gejala TBC ektraparu adalah timbul penyakit :
57. Epusi Pleura
58. Pankreatitis
59. Hepatitis
60. Dermatitis
61. Urtikaria

**II. PERAN SEBAGAI FASILITATOR/TUTOR GUIDE**

1. **Deskripsi Mata Kuliah**

Matakuliah farmakologi kemoterapi ini menjelaskan tentang konsep farmakologi obat-obat antiinfeksi, antiparasit, antikanker, dan desinfektan serta dapat menilai penggunaan obat yang rasional.

1. **Tujuan**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai teori dan menjelaskan rantai infeksi, taksonomi mikroorganisme penyebab infeksi, cara penularan penyakit infeksi, gejala yang di timbulkan setelah infeksi, cara diagnosis, pengklasifikasian penyakit berdasarkan kondisi pasien, golongan obat dan mekanisme kerja, algoritma terapi, serta regimen terapi yang tepat.

1. **Kompetensi**
2. Mampu menggolongkan obat-obat kemoterapi berdasarkan struktur kimia, sifat, dan mekanisme kerja obat.
3. Mampu menjelaskan mekanisme kerja obat
4. Mampu menjelaskan penggunaan klinis obat-obat kemoterapi meliputi, algoritma terapi, regimen obat, dosis, cara pemakaian sediaan, indikasi dan efek samping obat
5. **Kasus dalam Pembelajaran**

Kasus penggunaan obat-obat penyakit infeksi dan kanker /tumor terpilih

1. **Target Kompetensi**

Mampu menjelaskan golongan obat, mekanisme kerja, efek samping, dosis dan penggunaan obat-obat kemoterapi